

**FAKTOR RISIKO JATUH PADA LANSIA DI INDONESIA :  
*LITERATURE REVIEW***

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya  
Keperawatan



Oleh:

Karina Mutiara Dewi Savitri

1705143

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**KARINA MUTIARA DEWI SAVITRI**

**Faktor Risiko Jatuh Pada Lansia di Indonesia : *Literature Review***

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

**Pembimbing I**



Slamet Rohaedi, S.Kep., MPH  
NIP : 197611082001121005

**Pembimbing II**



Sri Sumartini, S.Kp., M.Kep  
NIP : 198002252015042001

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi DIII Keperawatan**



Slamet Rohaedi, S.Kep., M.PH  
NIP : 197611082001121005

## **Faktor Risiko Jatuh pada Lansia di Indonesia: *Literature Review***

**Karina Mutiara Dewi Savitri**

**e-mail:** [kamutiara30@gmail.com](mailto:kamutiara30@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tubuh lansia telah banyak mengalami proses penuaan yang menyebabkan penurunan fungsi pada sistem tubuh. Dampak yang bisa ditimbulkan adalah imobilitas yang membuat lansia rentan untuk terjatuh. Jatuh tersebut disebabkan oleh beberapa faktor risiko. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor utama dari risiko jatuh pada lansia. Metode yang digunakan adalah *literature review*. Database yang digunakan yaitu Google Scholar, Portal Garuda dan *Open Journal System* dengan kata kunci yang digunakan yaitu Faktor Risiko Jatuh, Risiko Jatuh pada Lansia dan Faktor Risiko Jatuh pada Lansia. Didapatkan 13 jurnal akhir yang kemudian dianalisa dengan meringkas, mencari perbedaan dan kesamaan, dan ditarik kesimpulan. Hasil dari *literature review* ini yaitu faktor risiko jatuh pada lansia berasal dari faktor intrinsik yaitu yang ada pada tubuh lansia seperti penyakit kronis yang diderita, konsumsi obat-obatan dan penurunan fungsi sistem tubuh. Faktor ekstrinsik atau yang berasal dari luar tubuh lansia seperti lingkungan yang berbahaya dan penggunaan alat bantu gerak. Faktor situasional seperti kurangnya aktivitas fisik, riwayat penyakit dan kurangnya pengetahuan pada *caregiver* atau keluarga. Faktor intinsik lebih berisiko terhadap kejadian jatuh pada lansia karena bisa menentukan ada atau tidaknya risiko jatuh dari faktor ekstrinsik dan faktor situasional. Penulis merekomendasikan sebaiknya *caregiver* atau keluarga yang merawat lansia di panti atau di rumah harus mau menambah pengetahuan agar mampu melakukan intervensi untuk mencegah risiko jatuh dengan benar pada lansia sehingga dapat menghilangkan resiko tersebut. Lansia harus dimotivasi agar mau untuk melakukan intervensi yang diberikan *caregiver* atau keluarga.

**Kata Kunci :** Faktor intrinsik, faktor ekstinsik, faktor situasional, jatuh pada lansia, resiko jatuh.

## **The Falling Factors on Elderly in Indonesia: *Literature Review***

**Karina Mutiara Dewi Savitri**

**e-mail:** [kamutiara30@gmail.com](mailto:kamutiara30@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The elderly body has experienced many aging processes that cause a decrease in function in the body system. The impact that can be caused is immobility which makes the elderly vulnerable to falling. The fall was caused by several risk factors. The purpose of this study is to determine the main factors of the risk of falling in the elderly. The method used is literature review. The database used is Google Scholar, Garuda Portal and Open Journal System with the keywords used are Fall Risk Risk, Fall Risk in the Elderly and Fall Risk Risk in the Elderly. 13 final journals were obtained which were then analyzed by summarizing, looking for differences and similarities, and drawing conclusions. The results of this literature review are the risk factors for falls in the elderly derived from intrinsic factors that exist in the body of the elderly such as chronic illness, medication consumption and decreased function of the body's systems. Extrinsic factors or originating from outside the body of the elderly such as a dangerous environment and the use of motion aids. Situational factors such as lack of physical activity, history of illness and lack of knowledge in caregivers or family. Intrinsic factors are more at risk for falls in the elderly because they can determine whether or not there is a risk of falls from extrinsic factors and situational factors. The author recommends that caregivers or families caring for the elderly at home or at home should be willing to increase their knowledge in order to be able to intervene to prevent falling risks. properly in the elderly so as to eliminate the risk. The elderly must be motivated to be willing to intervene given caregivers or families.*

*Keywords: intrinsic factor, extinsic factor, situational factor, fall in the elderly, risk of falling.*

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah dengan judul "**Faktor Risiko Jatuh pada Lansia di Indonesia : Literature Review**" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2020

Yang membuat pernyataan,

Karina Mutiara Dewi Savitri

## **Faktor Risiko Jatuh Pada Lansia di Indonesia : *Literature Review***

Sebuah karya tulis ilmiah yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

©Karina Mutiara Dewi Savitri  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Juni 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia Allah SWT penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Faktor Risiko Jatuh Pada Lansia di Indonesia : *Literature Review*”. Karya tulis Ilmiah ini dibuat guna memenuhi syarat pengajuan tugas akhir untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada program studi DIII Keperawatan FPOK UPI Bandung.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan khususnya kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., MA. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Prof. Dr. H. Adang Suherman, MA. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan.
3. Dr. Dian Budiana, M.Pd, selaku Wakil Dekan bidang Akademik Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan.
4. Agus Rusdiana, M.Sc., Ph.D, selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Sumber Daya.
5. Dr. H. Mulyana, M.Pd, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.
6. Slamet Rohaedi S.Kep., M.PH, selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan dan sekaligus pembimbing I yang selalu memberikan masukan kepada penulis .
7. Sri Sumartini S.Kp., M.Kep, selaku pembimbing II yang selalu memberikan masukan kepada penulis.
8. Seluruh dosen dan staff Program Studi DIII Keperawatan FPOK UPI Bandung.
9. Kedua orang tua saya yaitu bapak Rikwano dan ibu Hendrayani juga nene dan kakek yaitu Ibu Heryati dan bapak Yaya Zakaria yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Sahabat dan Teman seperjuangan di Keperawatan UPI 2017 yang telah berjuang bersama dan memberikan dukungan kepada penulis.
11. Pihak lain yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna dan harus diperbaiki melalui kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap karya tulis ilmiah ini dapat diterima untuk dikembangkan dan bisa bermanfaat untuk semua pihak.

Bandung, Juli 2020

Penulis,

Karina Mutiara Dewi Savitri



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR HAK CIPTA</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN TEORI</b> .....	<b>5</b>
2.1 Lanjut Usia.....	5
2.1.1 Pengertian Lanjut Usia.....	5
2.1.2 Batasan – Batasan Lanjut Usia .....	5
2.1.3 Karakteristik Lanjut Usia.....	5
2.1.4 Tipe Lanjut Usia .....	6
2.1.5 Perubahan yang Terjadi pada Lanjut Usia .....	7
2.2 Resiko Jatuh.....	9
2.2.1 Pengertian Jatuh.....	9
2.2.2 Faktor Risiko Jatuh .....	10
2.2.3 Dampak Jatuh untuk Lansia.....	12
<b>BAB III METODE PENULISAN</b> .....	<b>13</b>
3.1 Desain Penelitian .....	13
3.2 Waktu Penelitian.....	13
3.3 Pengumpulan Data.....	13
3.4 Analisa Data.....	14
3.5 Etika Penelitian .....	14
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>17</b>
4.1 Temuan .....	17
4.2 Pembahasan .....	28
<b>BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN</b> .....	<b>36</b>
5.1 Simpulan .....	36
5.2 Implikasi .....	36
5.3 Rekomendasi.....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>38</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Temuan Artikel 1 .....	17
Tabel 4.2 Temuan Artikel 2 .....	17
Tabel 4.3 Temuan Artikel 3 .....	18
Tabel 4.4 Temuan Artikel 4 .....	19
Tabel 4.5 Temuan Artikel 5 .....	20
Tabel 4.6 Temuan Artikel 6 .....	21
Tabel 4.7 Temuan Artikel 7 .....	21
Tabel 4.8 Temuan Artikel 8 .....	22
Tabel 4.9 Temuan Artikel 9 .....	23
Tabel 4.10 Temuan Artikel 10 .....	25
Tabel 4.11 Temuan Artikel 11 .....	25
Tabel 4.12 Temuan Artikel 12 .....	26
Tabel 4.13 Temuan Artikel 13 .....	27

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.3.1 Diagram PRISMA .....	13
-----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jurnal Artikel 1 .....	42
Lampiran 2. Jurnal Artikel 2 .....	53
Lampiran 3. Jurnal Artikel 3 .....	62
Lampiran 4. Jurnal Artikel 4 .....	71
Lampiran 5. Jurnal Artikel 5 .....	78
Lampiran 6. Jurnal Artikel 6 .....	87
Lampiran 7. Jurnal Artikel 7 .....	95
Lampiran 8. Jurnal Artikel 8 .....	106
Lampiran 9. Jurnal Artikel 9 .....	114
Lampiran 10. Jurnal Artikel 10.....	120
Lampiran 11. Jurnal Artikel 11 .....	128
Lampiran 12. Jurnal Artikel 12 .....	138
Lampiran 13. Jurnal Artikel 13 .....	145
Lampiran 14. Lembar Kegiatan Bimbingan .....	149
Lampiran 15. Revisi Penelitian .....	154
Lampiran 16. Riwayat Hidup .....	156

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggarani, A. P. M., & Djoar, R. K. (2018). HUBUNGAN RISIKO JATUH DENGAN TAKUT JATUH PADA LANSIA DI PANTI WERDHA SURABAYA. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 3(2).
- Ando, A. A., Umar, A. F., & Agustina, A. (2017). Gambaran Faktor-Faktor Stres Kerja Caregiver dalam Melayani Pasien Gangguan Jiwa di Yayasan Galuh Kota Bekasi 2017. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 4(14), 1-16.
- Annisa, L., Pramantara, I. D. P., Arianti, A., & Rahmawati, F. (2019). Hubungan Penggunaan Obat Psikoaktif dengan Risiko Jatuh pada Pasien Geriatri di Klinik Penyakit Dalam Rumah Sakit di Madiun. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 8(3), 217-227.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative research in psychology*, 3(2), 77-101.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2014). *Falls among older adults Report , 2014 Estimates of false risk factors and Its Burden in the Epidemiologic estimation methods*. US Department of Health and Human Services, 1199–1238.
- Dady, F., Memah, H. P., & Kolompoy, J. A. (2020). Hubungan Bahaya Lingkungan dengan Risiko Jatuh Lanjut Usia di BPLU Senja Cerah Manado. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 3(3), 149-156.
- Darmojo & Martono, (2004) . *Buku Ajar Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut)*. FKUI: Jakarta
- Departement of Health and Ageing. Australian Government. (Don't Fall for It. Falls can be prevented! A guide to preventing falls for older people). (2014, 18 Februari). Diakses pada Maret 25, 2020. Dari : <https://www1.health.gov.au/internet/main/publishing.nsf/Content/phd-pub-injury-dontfall-cnt.htm>
- Dwi,A.F., Reni, Z., & Agnes F. (2016). Analisis Faktor-faktor yang berhubungan dengan Resiko Jatuh pada Lansia yang tinggal di Rumah. *JOMPSIK*, 5(1), 161-170.
- Eni, E., & Safitri, A. (2018). Gangguan Kognitif terhadap Resiko Terjadinya Jatuh Pada Lansia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 8(01), 363-371.
- Edelman. M. A & Ficarelli. C.T. (2012) Keeping older adults safe at home. *Nursing 2018*. Volume 42(1):65-66.
- Ediawati, Eka. (2013). Gambaran Tingkat Kemandirian Dalam Activity Of Daily Living (ADL) Dan Resiko Jatuh Pada Lansia DI Panti Sosial Trsna Wredha Budi Mulia 01 dan 03 Jakarta Timur. (Skripsi, Universitas Indonesia). Diunduh dari : [digital\\_20314351-S43833-Gambaran tingkat.pdf](#)
- Fitri Suciana, Sri Handayani, I. N. R. (2018). Pengaruh Senam Bugar Lansia Terhadap Penurunan Resiko Jatuh Pada Lansia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, XI(I), 287–296.
- Febriani, N., & Maulina, A. (2019). PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG PENERAPAN PELAKSANAAN PENCEGAHAN INSIDEN PADA PASIEN RESIKO JATUH. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 2(1).
- Guntur. (2006). Gaya Hidup Lansia Dengan Hipertensi. Diunduh dari :

- <http://digilib.unimus.ac.id/download.php?id=9823>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia.
- Kementerian Kesehatan RI. Pembinaan kesehatan pada kelompok usia lanjut (2016, 1 Juni). Diakses pada 25 Maret 2020. Dari: [www.kemkes.go.id](http://www.kemkes.go.id).
- Maryam, R. Siti & dkk (2012). *Mengenal Lanjut Usia dan Perawatannya*. Jakarta. : Salemba Medika
- Muhith, Abdul. (2016). *Pendidikan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: CV Andi Mustari, A.S & Rachmawati, Y S. W. N. (2016). *Statistik Penduduk Lanjut Usia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Nasrullah, Dede. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik Jilid I Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan NANDA, NIC-NOC*. Jakarta Timur : TIM Nugroho. (2008). *Keperawatan Gerontik*. Buku Kedokteran EGC: Jakarta
- Oktaviani, W. D. (2012). Hubungan kebiasaan konsumsi fast food, aktivitas fisik, pola konsumsi, karakteristik remaja dan orang tua dengan indeks massa tubuh (IMT)(studi kasus pada siswa SMA Negeri 9 Semarang tahun 2012). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 1(2), 18843.
- Ramlis, R. (2018). Faktor- faktor yang berhubungan dengan Resiko Jatuh pada Lansia di BPPLU Kota Bengkulu tahun 2017. *JNPH*, 6(1), 63–67.
- Riasmini, N. M., Kamso, S., Sahar, J., & Prasetyo, S. (2013). Efektivitas Model Kelompok Keluarga Mandiri untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Lanjut Usia di Masyarakat Wilayah DKI Jakarta. *Universitas Indonesia*. Retrieved from <http://lib.ui.ac.id/file>.
- Riani Pradara Jati, S. F. N. (2019). HUBUNGAN PERAN FAMILY CAREGIVER TERHADAP QUALITAS HIDUP RELATIONSHIP OF FAMILY CAREGIVER ' S ROLE TO LIFE QUALITY OF ELDERLY. *Jurnal Keperawatan*, 11(1), 51–56.
- Rigenastiti, A., & Suryanto, Y. I. (2018). HUBUNGAN VISUS DENGAN RISIKO JATUH PADA LANSIA DI KELURAHAN BACIRO YOGYAKARTA. *Berkala Ilmiah Kedokteran Duta Wacana*, 3(2), 70.Rohima, V., Rusdi, I., Karota, E., Keperawatan, F., & Utara, U. S. (n.d.). *Faktor Resiko Jatuh pada Lansia di Unit Pelayanan Primer Puskesmas Medan Johor*.
- Rahmawati, F., Mustafidah, N., & Annisa, L. (2019). Prevalensi Penggunaan Fall Risk Medicine pada Pasien Lanjut Usia di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Madiun. *JURNAL MANAJEMEN DAN PELAYANAN FARMASI Journal of Management and Pharmacy Practice*, 9(2), 135-142.
- Rohima, V., Rusdi, I., & Karota, E. (2020). Faktor Resiko Jatuh pada Lansia di Unit Pelayanan Primer Puskesmas Medan Johor. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 4(2), 108-114.
- Statistik Penduduk Lanjut Usia 2014 (Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional). (2015, 02 September). Diakses pada Mei 21, 2020. Dari : <https://www.bps.go.id/publication/2015/11/02/e8375b9b7a8e0d380a1fd1da/statistik-penduduk-lanjut-usia-2014.html>.
- Sunaryo, dkk. (2016). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Stanley, M., & Beare, P. G. (2006). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Jakarta: EGC

- World Health Organization. (2004). *The World Health Organization Quality of Life (WHOQOL) –BREF*. Diakses pada tanggal 12 Februari 2016 dari [http://www.who.int/substance\\_abuse/research\\_tools/en/indonesian\\_whoqol.pdf](http://www.who.int/substance_abuse/research_tools/en/indonesian_whoqol.pdf) Edition.USA : John Wiley & Sons.
- Yan, L. S., Octavia, D., & Suweno, W. (2019). *Pengalaman Jatuh dan Kejadian Imobilitas Pada Kelompok Lanjut Usia*. 4(1), 150–161.
- Yulianti, Y., Iskandarsyah, A., & Rafiyah, I. (2018). TINGKAT BURNOUT CAREGIVER KLIEN SKIZOFRENIA DI DESA KERSAMANAH KABUPATEN GARUT. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 3(1), 76-81.